Al-Kindi: ***Jurnal Pendidikan Islam Multidisipliner***
Vol. 02, No. 04 (2026), p. 87 - 95 e-ISSN 3110 - 3804

Manajemen Tenaga Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam

***[1]Rufaidah Amatullah, [2]Nur Azizah, [3]Sulkifli**
[1,2]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[3]Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Soppeng, Indonesia
email: *[1]rufaidahhh25@gmail.com, [2]nurazizah26262626@gmail.com
[3]sulkifli@staialgazalisoppeng.ac.id

Abstract

Educator management is one of the important factors in improving the quality of Arabic language learning in Islamic educational institutions. The success of learning is influenced not only by the curriculum and educational facilities, but also by the competence, professionalism, and ability of educators to carry out the learning process effectively. This study aims to analyze educator management in improving the quality of Arabic language learning in Islamic educational institutions. This research employs a qualitative approach using a literature review method. Data were obtained from various sources, including books, scientific journal articles, and previous studies relevant to educator management and Arabic language learning. The findings indicate that educator management includes planning, placement, competency development, guidance, supervision, and performance evaluation. Good and systematic management can improve teachers' professionalism in designing and implementing effective Arabic language learning. In addition, continuous training and competency development help teachers improve their ability to select appropriate learning methods, media, and strategies according to students' needs. Therefore, effective educator management plays an important role in creating quality Arabic language learning and supporting the achievement of educational goals in Islamic educational institutions.

Keywords: *Educator Management, Arabic Language Learning, Educational Quality, Islamic Educational Institutions*

Abstrak

Manajemen tenaga pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga oleh kompetensi, profesionalisme, dan kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh melalui berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan manajemen tenaga pendidik dan pembelajaran bahasa Arab. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik meliputi perencanaan, penempatan, pengembangan kompetensi, pembinaan, supervisi, dan evaluasi kinerja. Pengelolaan yang baik dan sistematis dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran bahasa Arab secara efektif. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan membantu guru meningkatkan kemampuan dalam memilih metode, media, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, manajemen tenaga pendidik yang efektif memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Manajemen Tenaga Pendidik, Pembelajaran Bahasa Arab, Kualitas Pendidikan, Lembaga Pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pelaksanaannya, tenaga pendidik memegang peranan yang sangat penting, sebab guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membimbing, mengarahkan, serta membantu mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi tenaga pendidik perlu didukung melalui pengelolaan yang terencana dan sistematis agar proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen tenaga pendidik meliputi serangkaian kegiatan, seperti perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, pengadaan dan penempatan, pembinaan, pengembangan kompetensi, hingga penilaian terhadap kinerja guru. Pengelolaan tenaga pendidik yang dilakukan secara optimal menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Pada lembaga pendidikan Islam, peran tenaga pendidik tidak hanya berkaitan dengan pencapaian tujuan akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter peserta didik. Hal tersebut menjadi semakin penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena bahasa Arab memiliki kedudukan yang erat dengan pendidikan Islam. Selain sebagai mata pelajaran, bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam memahami Al-Qur'an, hadits, dan berbagai literatur keislaman. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menguasai materi, menentukan metode yang tepat, mengelola kegiatan pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif (Islamic & Manajemen, 2021) menjelaskan bahwa peningkatan kompetensi guru perlu dilakukan secara berkelanjutan, mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, karena kompetensi tersebut berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Kualitas pembelajaran bahasa Arab juga dapat dipengaruhi oleh kesiapan dan kompetensi tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya. Seorang guru bahasa Arab tidak hanya dituntut memahami berbagai aspek kebahasaan, tetapi juga harus mampu menerapkan kemampuan pedagogis agar materi pembelajaran dapat disampaikan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dalam rangka meningkatkan kemampuan tersebut, lembaga pendidikan perlu memberikan dukungan melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional,

seperti pelatihan, seminar, workshop, maupun kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Fuadah, Nashiba, dan Arifa (2019) menunjukkan bahwa MGMP Bahasa Arab dapat menjadi salah satu wadah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan, antara lain seminar, workshop, pelatihan, presentasi, dan pertemuan profesional. Kegiatan tersebut dapat membantu guru memperluas pengetahuan serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Pengembangan kompetensi tenaga pendidik perlu dilakukan melalui manajemen yang terencana dan berkelanjutan. Hudhel dan Hindami (2026) menunjukkan bahwa program seperti MGMP, lokakarya, pelatihan, dan supervisi dapat menjadi strategi kelembagaan dalam meningkatkan kompetensi guru Bahasa Arab sekaligus mendukung peningkatan kualitas pembelajaran (Sidqi & Hindami, 2026). Selain pengembangan kompetensi, pengelolaan tenaga pendidik secara sistematis juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui manajemen yang baik, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kebutuhan tenaga pendidik, melakukan pembinaan, meningkatkan kemampuan profesional guru, serta melaksanakan evaluasi terhadap kinerja mereka. Keterkaitan antara manajemen, kompetensi guru, dan kualitas pembelajaran bahasa Arab juga terlihat dalam penelitian Julaeha, Soekamta, Pahlawani, dan Kosmajadi (2023). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kontribusi manajemen mutu terpadu dan kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran bahasa Arab pada MTs Negeri se-Kabupaten Majalengka. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan yang baik dan didukung oleh tenaga pendidik yang profesional dapat menjadi bagian penting dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, manajemen tenaga pendidik merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab pada lembaga pendidikan Islam. Manajemen tenaga pendidik tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan jumlah atau kebutuhan guru, tetapi juga mencakup proses pengembangan kompetensi, pembinaan, evaluasi kinerja, serta penciptaan lingkungan kerja yang mampu mendukung profesionalisme tenaga pendidik. Dengan pengelolaan yang terarah dan berkelanjutan, tenaga pendidik diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran bahasa Arab secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh

karena itu, kajian mengenai manajemen tenaga pendidik penting dilakukan untuk memahami bagaimana pengelolaan tenaga pendidik dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab sekaligus mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi Pustaka (*library research)* . Data penelitian diperoleh melalui penulusuran dan dokumentasi berbagai sumber relavan, seperti buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas manajemen Pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, serta kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga pendidikan islam. Data yang di peroleh kemudian diklasifikan berdasarkan tema, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengelolaan Pendidikan Bahasa Arab (Hotimah, 2023) (Farid, Kurniawati & Yunus, n.d.). Analisis data dilakukan secara deksriptip-analitis dengan caramembaca, membandingkan, menginterpretasrikan, dan menghubungkan informasi dari berbagai sumber. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menggambarkan bagaimana manajemen Pendidikan, kualitas tenaga pendidik, proses pembelajaran, serta pemanfaatan sumber belajar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab dilembaga Pendidikan islam (Ramadhan & Mufidah, 2026).

Pengumpulan data dilakukan melalui Teknik dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengaksi sumber-sumber tertulis yang sesuai dengan focus penelitian. Data yang di peroleh kemudian dikelompokkan berdasarkan pembahsan mengenai perencanaan, pengoganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab (Di & Dasar, 2024). Data di analisis secara deksriptip dengan menelah isi dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Setiap infosrmasi yang relevan dibandingkan dan dihubungkan untuk memperoleh pemahaman mengenai penerapan manajemen Pendidikan dalam mendukung kualitas pembelajaran Bahasa Arab (Hotimah, 2023). Tahap akhir dilakukan dengan Menyusun hasil kajian secara sestimatis berdasarkan sumber penelitian. Analisis tersebut diarahkan untuk menggambarkan peran manajemen Pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran, tenaga pendidik, metode, kurikulum, serta evaluasi sehingga dapat mendukung tercapainya pembalajaran Bahasa Arab yang berkualitas dilembaga Pendidikan islam (Anggraeni & Syariefah, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap dua penelitian tentang manajement pembelajaran Bahasa arab di Lembaga Pendidikan islam dapat di ketahui bahwa pengelolaan tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa arab. Penelitian di Ma'had Albir Makassar menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran Bahasa arab dilakukan melalui beberapa tahapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, dengan melibatkan pimpinan tentang parafrase. Dalam pelaksanaannya, bidang akademik turut berperan dalam mengarahkan dan mengawasi keberlangsunan program pembelajaran. Sementara itu, penelitian di pondok Darussalam sengon jombang menunjukan bahwa pengelolaan pelaran Bahasa arab menerapkan fungsi manajemen POAC (*Planing, Organizing, Actuating, dan Controlling)* yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Universitas et al., 2022) (Smontara et al., 1996) (Yansyah et al., 2026).

Hasil kajian memperlihatkan kompotensi bahwa kompotensi dan profesionalitas tenaga pendidik menjadi salah satu unsur yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajran Bahasa arab. Hal tersebut mencakup penguasaan materi, pemilihan strategi dan metode pembelajaran, kemampuan menggunakan Bahasa pengantar, serta keterampilan dalam melaksanakan evaluasi. Di Ma'had Albir, kinerja dosen dievaluasi berdasarkan kedisiplinan dalam kehadiran, proses dan metode pengajara, serta penggunaan Bahasa sebagai media pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran juga didukung oelh beberapa factor, antara lain kuaitas dosen, metodologi dosen dan pembelajaran, kurikulum, ketersediaan sarana dan prasana, input mahasiswa, serta dukungan pimpinan yang kooperatif (Universitas et al., 2022), (Hidayat & Nugraha, 2023).

Tabel 1. *Hasil Kajian Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*

No.	Aspek	Hasil Penelitian
1	Perencanaan	Penyusunan program, kurikulum, metode, materi, dan media pembelajaran.
2	Pengorganisasian	Pembagian tugas, pengaturan struktur organisasi, dan koordinasi antarbagian.
3	Pelaksanaan	Pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai program dan tugas yang telah direncanakan.

4	Evaluasi	Evaluasi dilakukan terhadap proses pembelajaran, pendidik, peserta didik, dan hasil pembelajaran.
5	Kompetensi pendidik	Meliputi penguasaan materi, metode pembelajaran, bahasa pengantar, dan kemampuan mengelola pembelajaran.
6	Faktor pendukung	Kurikulum, kualitas pendidik, metode, sarana prasarana, peserta didik, dan dukungan pimpinan.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa manajemen tenaga pendidik tidak hanya berkaitan dngan pembagian tugas, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi terhadap kinerja pendidik. Pengorganisasian yang jelas memungkinkan setiap tenaga pendidik menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Pada pondok pesantren Darussalam sengon jombang, pengorganisasian dilakukan dan tugas dalam Lembaga Bahasa, sedangkan pelaksanaan diarahkan melalui penempatan anggota sesuai kemampuan tanggung jawab masing (Hidayat & Nugraha, 2023; Nasution, 2016).

Hasil penelitian menunjukka bahwa perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan arah pengelolaan pembeljaran Bahasa Arab. Perecanaan tidak hanya berkaitan penyusunan keguatan pembelajaran, tetapi juga mencakup penentuan struktur organisasi, kurikulum, metode, media, dan materi dan pembelajaran. Temuan pada pondok pesantren Darussalam menunjukka bahwa perencanaan program Bahasa Arab dilakukan dengan memperhatikan struktur organisasi pembelajran yang akan digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan tenaga pendidik perlu ditempatkan dalam suatu perencanaan yang jelas agar pelaksanaan pembelajran dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan (Sains, 2022) (Hasan & Hilmi, 2022).

Selanjutnya, pengorganisasian dan pelaksanaan menjadi bagian penting dalam mengoptimalkan peran tenaga pendidik. Pembagian tugas yang jelas dapat membantu pendidik melaksanakan tanggung jawabnya secara terarah. Dalam pelaksanaan pembelajaran, kualitas pendidik juga menjadi factor penting karena pendidik berhubungan langsung dengan proses pembelajaran. Penelitian ma'had Al-birr menunjukkan bahwa kualits prifesional pengajar, penguasaan bahan pelajaran, startergi pembelajaran, dan kemampuan memotivasi peserta didik merupakan fakrtor yang berkaitan dengan mutu pembelajan (Universitas et al., 2022).

Evaluasi menjadi tahap penting dalam meningatkan kualitas tenaga pendidik dan pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi di Ma'had Al-birr dilakukan bertahap dosen dengan memeperhatikan kedisiplinan kehadiran, proseses dan metode mengajar, serta penggunaan Bahasa pengantar. Evaluasi pembelajaran juga memperhatikan kemampuan Bahasa, karakter, dan keilmuan mahasiswa. Dengan demikian. evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi sarana untuk melihat kualitas pelaksanan pembelajaran dan kinerja pendidik (Muhammad, 2022), (Universitas et al., 2022).

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian, manajemen tenaga pendidik dapat dipahami sebagai salahsatu unsur yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan islam. Perencanaan yang baik, pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi pendidik, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu Lembaga mencapai tujuan pembelajran. Namun, penelitian Ma'had Al-birr juga menunjukkan adanya bebrapa faktor pengahambat, seperti lingkunagan Bahasa yang belum maksimal, belum adanya penutur ahli Bahasa Arab dan terdapat evaluasi dosen yang belum sepenuhnya di sesuaikan dengan rencana pembelajaran semester (Julaeha et al., 2023).

KESIMPULAN

Manajemen tenaga pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa arab di Lembaga Pendidikan Islam**.** Penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dapat membantu mengarahkan tugas serta tanggung jawab tenaga pendidik agar berjalan secara sistematis. Kualitas pendidik juga menjadi factor penting, terutama dalam penguasaan materi, pemilihan metode pembelajaran, penggunaan Bahasa arab pengatar, dan kemampuan melakukan evaluasi. Peningkatan kualitas pembelajarn Bahasa arab di dukung oleh beberapa unsur, seperti kurkulum, kempetensi pendidik, metode pembelajaran, sarana dan prasana, peserta didik, serta dukungan pimpinan. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat menjadi dasar untuk mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti lingkungan Bahasa yang belum maksimal, keterbatasan penutur asli Bahasa arab, dan ketidak sesuaian sebagai evluasi dengan rencana pembelajaran semester. Oleh karena itu, pengelolaan tenaga pendidik yang terencana dan

evaluasi yang berkelanjutan diperlukan untuk mendukun terciptanya pembelajaran Bahasa arab yang lebh berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, N., & Syariefah, L. (2024). *Manajemen Tenaga Kependidikan Islam*. *5*(2), 457–465.

Di, D., & Dasar, S. (2024). *Manajemen Pembelajran Pendidikan*. *5*(1), 23–37.

Farid, Kurniawati, E., & Yunus, M. (n.d.). *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab (Studi Tentang Manajemen Mutu Kurikulum Pembelajran Bahasa Arab)*. 308–329.

Hasan, A. W., & Hilmi, D. (2022). Manajemen Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Surabaya. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, *7*(1), 75–90.

Hidayat, Z. J., & Nugraha, M. S. (2023). *Stratgi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab*. *3*, 51–56.

Hotimah, K. (2023). *Manajemen Program Pembelajran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darussalam(Studi Kasus DIi Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang)*. *04*(02).

Islamic, J., & Manajemen, E. (2021). *Mnajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional*. *6*(1), 55–62.

Julaeha, J., Soekamta, S. L., & Pahlawani, A. K. (2023). *Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Pembelajran Bahasa Arab*. *4*(2), 39–47.

Muhammad, D. (2022). *Implementasi Fungsi Actuating(Penggerakan Pelaksanaan) Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Do MI Manarul Islam Malang*. *2*(1), 13–32.

Nasution, S. (2016). Pengembangan kurikulum bahasa Arab di madrasah berbasis karakter. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, *44*(2), 135–148.

Ramadhan, M. R., & Mufidah, N. (2026). *Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kompetensi Bahas Arab Pondok Pesantren*. *02*(01), 616–624.

Sains, J. K. (2022). *Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Media Audio Visual Dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)*. *05*, 466–480.

Sidqi, M. H., & Hindami, Q. H. (2026). *Management of Arabic Language Teacher Competency Improvement in Islamic Boarding Schools : Strategic Analysis of Learning Quality*. *2*(1), 25–38.

Smontara, A., Lasjaunias, J. C., Monceau, P., Mazuer, J., Apostol, M., Lévy, F., Berger, H., Bihar, Z., Biljaković, K., Pei, C., Shi, W., Zhao, Y., Gao, L., Gao, J., Li, Y., Zhu, H., Zhang, Q., Yu, N., Li, C., … Grüner, G. (1996). 済無No Title No Title No Title. *Solid State Communications*, *47*(12), 521–524. http://link.aps.org/doi/10.1103/PhysRevB.39.7536

Universitas, P., Makassar, M., Muchtar, M. I., Makassar, U. M., Juhanis, H., & Makassar, U. M. (2022). *Manajemen Evaluasi Pembelajran Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Lembaga Studi Bahasa Arab Ma'had Al--Birr Makassar*. *16*, 151–

166.

Yansyah, F., Nisa, K., Atutololon, E.-I. N. W., Pradani, K. A. D., Ilmiya, T., & Amrullah, K. M. A. (2026). *Rekontrusi Mnajemen Program Bhasa Arab Di Peantren Salaf Berbasis Poac*. *5*(1), 148–168.